

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dalam berdiskusi mahasiswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Faktor internal terdiri dari kecerdasan, motivasi, minat dan bakat, kepercayaan diri, dan penguasaan tata bahasa Indonesia. Dalam berdiskusi kecerdasan memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi, namun perlu kepercayaan diri dan keberanian untuk mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki. Kepercayaan diri akan terbentuk oleh adanya motivasi yang dimiliki mahasiswa sehingga akan menumbuhkan minat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hal yang tidak bisa dilupakan adalah penguasaan tata bahasa yang dapat membantu mahasiswa mengungkapkan pemahamannya. Oleh karena itu kelima aspek ini saling mempengaruhi satu sama lain.

Faktor internal terdiri dari lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat. Hubungan pola asuh yang baik antara orang tua dan anaknya akan membentuk pribadi yang mandiri dan berani pada anak. Pengalaman dari lingkungan keluarga akan berpengaruh pada interaksi anak di lingkungan masyarakat yang menawarkan berbagai hal. Lingkungan masyarakat yang sehat akan memberikan pengalaman bermanfaat bagi anak. Terutama membentuk anak menjadi masyarakat yang sosial, mampu berinteraksi dan berkomunikasi. Pengalaman tersebut akan dibawa sampai di lingkungan pendidikan terutama dalam kegiatan diskusi. Faktor eksternal ini merupakan langkah awal proses pembelajaran anak sehingga melengkapi faktor internal di atas dalam berdiskusi mahasiswa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dalam berdiskusi mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, maka pada bagian ini dapat disajikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Perlu adanya kesadaran mahasiswa akan tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan kecerdasan melalui pengalaman, kebiasaan, dan mencari informasi dan referensi yang ada.
2. Mahasiswa diharapkan membiasakan diri berkomunikasi dalam diskusi agar menjadi terlatih dan terbiasa. Dengan demikian kepercayaan diri akan terbentuk. Mahasiswa juga harus punya motivasi yang jelas dan benar untuk menumbuhkan minat dalam berdiskusi.
3. Dalam dunia kampus banyak organisasi yang dapat menjadi tempat melatih mahasiswa menjadi insan yang siap dan tanggap. Mahasiswa disarankan untuk bisa mengikuti salah satu organisasi tersebut agar bisa melatih mental.